

**MAWARDATUL AWLA
NIM 220510116**

**INTISARI
PEMENUHAN HAK FASILITAS UMUM
BAGI PENYANDANG DISABILITAS OLEH
PEMERINTAH KOTA LHOKSEUMAWE**

**(Prof.Dr. Malahayati, S.H., LL.M. dan Dr.
Herinawati, S.H., M.Hum.)**

Pemenuhan hak fasilitas umum bagi penyandang disabilitas merupakan tanggung jawab pemerintah dalam menjamin kesetaraan, aksesibilitas, dan perlindungan hak asasi manusia. Meskipun telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas, pelaksanaannya di Kota Lhokseumawe masih menghadapi berbagai kendala. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pemenuhan hak fasilitas umum bagi penyandang disabilitas serta mengidentifikasi kendala dan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Lhokseumawe dalam mewujudkan aksesibilitas yang inklusif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan BAPPEDA, Dinas PUPR, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial Kota Lhokseumawe, serta penyandang disabilitas, sedangkan data sekunder diperoleh dari peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, dan dokumen terkait. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pemenuhan hak fasilitas umum bagi penyandang disabilitas di Kota Lhokseumawe belum terlaksana secara optimal. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, seperti pembangunan jalur pedestrian dengan *guiding block*, penyediaan *ramp* pada beberapa fasilitas publik, serta pelibatan penyandang disabilitas dalam forum konsultasi publik. Namun, masih ditemukan berbagai fasilitas umum yang belum memenuhi standar aksesibilitas akibat keterbatasan anggaran, kurang optimalnya koordinasi antarinstansi, minimnya sarana dan prasarana yang sesuai standar, rendahnya partisipasi penyandang disabilitas dalam perencanaan pembangunan, serta terbatasnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aksesibilitas. Disarankan agar pemerintah daerah memperkuat regulasi, meningkatkan anggaran dan pengawasan, serta melibatkan penyandang disabilitas secara aktif guna mewujudkan lingkungan yang inklusif dan ramah disabilitas.

Kata Kunci: Pemenuhan Hak, Fasilitas Umum, Penyandang Disabilitas, Aksesibilitas, Pemerintah Kota Lhokseumawe.

ABSTRACT

**MAWARDATUL AWLA
NIM 220510116**

***FULFILLMENT OF RIGHTS TO PUBLIC
FACILITIES FOR PERSONS WITH
DISABILITIES BY THE LHOKSEUMAWE
CITY GOVERNMENT***

***(Prof.Dr. Malahayati, S.H., LL.M. dan Dr.
Herinawati, S.H., M.Hum.)***

The fulfillment of public facility rights for persons with disabilities is the responsibility of the government in ensuring equality, accessibility, and the protection of human rights. Although these rights have been regulated under Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities and Aceh Qanun Number 2 of 2025 concerning the Fulfillment of the Rights of Persons with Disabilities, their implementation in Lhokseumawe City still faces various challenges. Therefore, this study aims to examine the implementation of the fulfillment of public facility rights for persons with disabilities and to identify the obstacles and efforts undertaken by the Lhokseumawe City Government in creating inclusive accessibility. This research employs an empirical legal research method with a descriptive approach, using statutory and sociological approaches. Primary data were obtained through interviews with the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA), the Public Works and Housing Office (PUPR), the Transportation Office, the Social Affairs Office of Lhokseumawe City, and persons with disabilities. Secondary data were collected from legislation, books, journals, and other relevant documents. The data were then analyzed qualitatively to address the research questions. The results of the study indicate that the implementation of the fulfillment of public facility rights for persons with disabilities in Lhokseumawe City has not yet been optimal. The government has undertaken various efforts, including the construction of pedestrian pathways equipped with guiding blocks, the provision of ramps in several public facilities, and the involvement of persons with disabilities in public consultation forums. However, many public facilities still fail to meet accessibility standards due to budget limitations, inadequate inter-agency coordination, insufficient facilities and infrastructure that comply with accessibility standards, low participation of persons with disabilities in development planning, and limited public awareness regarding the importance of accessibility. It is therefore recommended that the local government strengthen regulations, increase budget allocations and supervision, and actively involve persons with disabilities in order to create an inclusive and disability-friendly environment.

Keywords: Fulfillment of Rights, Public Facilities, Persons with Disabilities, Accessibility, Lhokseumawe City Government.